



UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DENGAN PEMANFAATAN MEDIA *AUDIO-VISUAL* DI KELAS RENDAH

Maira Fadillah ¹,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
maira@gmail.com

ABSTRAK Font [Calibri] Size 12

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang digunakan untuk memudahkan proses belajar mengajar. media merupakan alat pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Arif S. Sadiman, 1986). Media sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Dalam perkembangan zaman teknologi semakin canggih, maka guru harus mengikuti perkembangan zaman untuk menciptakan atau mampu memiliki pemikiran yang kreatif dalam menggunakan media berbasis teknologi yaitu seperti *AudioVisual*. Alat *AudioVisual* digunakan tidak hanya sebagai alat bantu pendidikan namun dimanfaatkan lebih dari itu yang memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran yang di sampaikan guru lebih efisien. Pemanfaatan media pembelajaran khususnya yang berbasis pada Information and Communication Technology (ICT) pada saat ini sudah menjadi keharusan yang harus di jalani oleh setiap guru untuk mengikuti perkembangan zaman dan agar dalam proses penyampaian materi pembelajaran lebih mudah untuk dipahami siswa dan mengurangi beban guru dalam mengulang kembali materi yang telah disampaikan.

Kata kunci:

Media Pembelajaran
Pendidikan
Audia Visual

1. PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hal tersebut disebabkan adanya perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan yang menuntut efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran. Untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah mengurangi bahkan jika perlu menghilangkan dominasi sistem penyampaian pelajaran yang bersifat verbalistik dengan cara menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan memudahkan siswa untuk menerima materi pembelajaran. Asra (2007: 5-5) mengemukakan bahwa kata media dalam “ media pembelajaran” secara harfiah berarti perantara, atau pengantar, sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi yang diciptakan untuk membuat seseorang melakukan sesuatu kegiatan belajar. Media pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media sebagai wahana penyalur pesan atau informasi belajar untuk mengkondisikan seseorang belajar. Media pembelajaran sering juga disebut dengan istilah media pendidikan. Istilah ini dapat dipergunakan secara bergantian dan

mengandung makna yang relatif sama. Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dengan murid. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar memudahkan murid menerima dan memahami pembelajaran. Perlu ditekankan bahwa proses ini membutuhkan peran guru yang profesional agar mampu menyelaraskan antara media pembelajaran dan metode pendidikan.

Manfaat media pembelajaran secara umum manfaat praktis media dalam proses pembelajaran disampaikan oleh Sudjana dan Rivai dalam Arsyad (2011: 24-25) adalah sebagai berikut.

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.

d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin kondisi didalam dunia pendidikan juga mengalami pergeseran. Peran guru sebagai penyampai pesan-pesan sudah harus didukung dengan media pendidikan yang baik agar proses pembelajaran yang dilakukannya berlangsung secara efektif dan efisien. Hal tersebut dikarenakan materi yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik semakin hari semakin luas dan beragam cara menyampaikannya. Berbeda keadaanya dimasa lampau dimana guru menjadi sumber belajar utama dan satu-satunya kini kondisinya sudah berubah alat-alat bantu. Pandang dengar (*AudioVisual*) mulai dipergunakan dalam pesan-pesan pendidikan. Media pendidikan berupa alat-alat tersebut dipandang tidak saja sebagai alat bantu pendidikan melainkan juga berfungsi sebagai pesan-pesan pendidikan yang efektif. Penggunaan alat-alat pembantu atau media pembelajaran dalam dunia pendidikan sudah menjadi keharusan yang mesti ditempuh oleh setiap guru.

Media pembelajaran yang telah dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran, agar dapat digunakan secara efektif dan efisien perlu

menempuh langkah-langkah yang sistematis. Anitah (2009: 208) menjelaskan urutan langkah-langkah kegiatan guru dalam menerapkan media pembelajaran ada 4 fase yaitu persiapan sebelum penggunaan media, pelaksanaan penggunaan media, evaluasi, dan tindak lanjut.

Fase pertama Persiapan, yang dilakukan pada fase ini yaitu dengan mempersiapkan media yang akan digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa, Mempelajari petunjuk penggunaan media, mempersiapkan dan memeriksa peralatan yang akan digunakan, serta memperhatikan ruang dan kondisi pebelajar. Fase kedua penggunaan media, yaitu dengan Menjaga agar suasana tetap tenang dan kondusif sehingga perhatian siswa terfokus pada media yang sedang digunakan. Fase ketiga evaluasi, yaitu dengan memantapkan pemahaman materi yang telah disampaikan melalui media dengan meminta umpan balik dari pebelajar. Apabila siswa belum paham, guru perlu mengulangi sajian program media tersebut. Fase keempat tindak lanjut, yaitu Meminta pebelajar untuk memperdalam sajian dengan berbagai kegiatan belajar lain seperti diskusi, tes, observasi,. Salah satu jenis media pembelajaran berdasarkan unsur pokok yang terkandung di dalamnya adalah media audio visual. Menurut Ronal Anderson, media video adalah rangkaian gambar elektronis yang disertai oleh unsur suara (audio) serta unsur gambar (visual) yang dituangkan dalam pita

video (video tape).⁵ Rangkaian gambar elektronik tersebut kemudian diputar dengan suatu alat yaitu video cassette recorder atau video player. Media jenis ini sangat relevan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini. Hampir semua informasi dalam segala bidang sudah dapat diubah dan ditampilkan dalam bentuk digital termasuk bahan pembelajaran. Keadaan seperti ini memungkinkan siswa dapat melakukan pembelajaran mandiri dengan perangkat TIK yang dimilikinya tanpa batasan ruang dan waktu.

Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Asyhar (2011: 45) mendefinisikan bahwa media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, program TV dan lain-lain. ¹³ Sementara itu Asra (2007: 5–9) mengungkapkan bahwa media audio visual yaitu media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar, seperti film bersuara, video, televisi, dan sound slide. Sedangkan Rusman (2012: 63) menjelaskan bahwa media audio visual yaitu

media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Contoh dari media audio-visual adalah program video/televise pendidikan, video/televise instruksional, dan program slide suara (sound slide). Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Contoh media audio visual adalah film, video, program TV, slide suara (sound slide) dan lainlain.

Dalam pembahasan mengenai media pembelajaran ada beberapa istilah yang saling berkaitan. Untuk memperoleh pemahaman yang benar, maka perlu dipertegas dan di jelaskan beberapa istilah tersebut. Pertama adalah *sumber belajar* , merupakan sumber daya yang di desain atau di dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar, baik langsung maupun tidaklangsung, sebagian ataupun seluruhnya. Secara umum, bentuk media pembelajaran berupa :

- (a) Bahan-bahan, catatan bacaan, contohnya seperti buku, komik, koran, majalah.
- (b) Alat-alat *AudioVisual* , yang meliputi :
 1. media pembelajaran tanpa proyeksi, misalnya papan tulis, papan tempel, papan panel, bagan diagram, grafik, karton, komik, gambar.

2. Media pembelajaran 3D seperti benda asli dan benda tiruan, misalnya boneka, diorama, patung.
3. Media yang menggunakan teknik atau masinal, misalnya film strep, film, radio, televisi, laboratorium elektro.

(c). Sumber-sumber masyarakat, termasuk dalam kategori ini adalah obyek-obyek, peninggalan sejarah, dokumentasi (tentang suatu kejadian peristiwa), bahan-bahan bekas.

(d). Kumpulan benda-benda yakni , benda-benda yang dibawa dari masyarakat ke sekolah digunakan untuk sebagai bahan ajar, misal nya potongan kaca, benih, bahan kimia, dan lainnya.

(e). Contoh-contoh kelakuan yang di contohkan oleh guru meliputi semua contoh yang di pertunjukkan oleh guru kepada siswa waktu mengajar meliputi, gerakan tangan, kaki, gerakan badan, mimik wajah.

Sehubungan dengan penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran, para tenaga pengajar atau guru perlu cermat dalam pemilihan atau penetapan media yang akan digunakannya. Kecermatan dan ketetapan dalam pemilihan media akan menunjang efektivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukannya. Kecermatan dan ketetapan dalam memilih media pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor seperti luas sempitnya pengetahuan dan pemahaman tenaga pengajar tentang kriteria dan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan serta prosedur pemilihan

media pembelajaran. Media pembelajaran yang beraneka ragam jenisnya tentunya tidak akan digunakan seluruhnya secara serentak dalam kegiatan pembelajaran, namun hanya beberapa saja. Untuk itu perlu dilakukan pemilihan media tersebut. Agar pemilihan media pembelajaran tersebut tepat, maka perlu dipertimbangkan faktor/kriteria-kriteria dan langkah-langkah pemilihan media. Kriteria yang perlu dipertimbangkan guru atau tenaga pendidik dalam memilih media pembelajaran menurut Nana Sudjana (1990:4-5) yakni :

1. Ketepatan media dengan tujuan pengajaran.
2. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran.
3. Kemudahan memperoleh media.
4. Keterampilan guru dalam menggunakannya.
5. Tersedia waktu untuk menggunakannya dan
6. Sesuai dengan taraf berfikir anak.

Sepadan dengan hal itu I Nyoman Sudana Degeng (1993; 26-27) menyatakan bahwa ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan guru/pendidik dalam memilih media pembelajaran, yakni :

1. Tujuan Instruksional;
2. Keefektifan;
3. Siswa;
4. Ketersediaan;
5. Biaya pengadaan;
6. Kualitas teknis.

Berkaitan dengan pemilihan media ini, Azhar Arsyad (1997: 76-77) menyatakan bahwa kriteria memilih media yaitu:

1. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai;
2. Tepat untuk mendukung isi pelajaran;
3. Praktis, luwes, dan tahan;
4. Guru terampil menggunakannya;
5. Pengelompokan sasaran dan
6. Mutu teknis.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditegaskan bahwa pada prinsipnya pendapat-pendapat tersebut memiliki kesamaan dan saling melengkapi. Selanjutnya menurut hemat penulis yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media yaitu tujuan pembelajaran, keefektifan, peserta didik, ketersediaan, kualitas teknis, biaya, fleksibilitas, dan kemampuan orang yang menggunakannya serta alokasi waktu yang tersedia. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang hal ini akan diuraikan sebagai berikut :

1. Tujuan pembelajaran. Media hendaknya dipilih yang dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya, mungkin ada sejumlah alternatif yang dianggap cocok untuk tujuan-tujuan itu.
2. Keefektifan. Dari beberapa alternatif media yang sudah dipilih, mana yang dianggap paling efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Peserta didik. Ada beberapa pertanyaan yang bisa diajukan ketika kita memilih media pembelajaran berkait dengan peserta didik seperti ; apakah media yang dipilih sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik baik itu taraf kemampuan/ cara berpikir.
4. Ketersediaan. Apakah media yang diperlukan itu sudah tersedia ? kalau belum, apakah media itu dapat diperoleh dengan mudah? Untuk tersedianya media ada beberapa alternatif yang dapat diambil yaitu membuat sendiri, memunjam, menyewa.
5. Kualitas teknik. Apakah media yang dipilih memiliki kualitas baik.
6. Biaya pengadaan.
7. Fleksibilitas (lentur) dan kenyamanan media. Dalam memilih media harus dipertimbangkan kelenturan dalam arti dapat digunakan dalam berbagai situasi dan pada saat digunakan tidak berbahaya.
8. Kemampuan orang yang menggunakannya.

Alokasi waktu, waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap penggunaan media pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang kolaboratif yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki kualitas praktik pembelajaran yang ada di kelas. Kolaborasi dalam penelitian ini melibatkan peneliti, guru, dan siswa. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 18 Medan pada saat melakukan PLP I 20 Januari- 4 Februari di kelas 3 dengan jumlah siswa 28 orang.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti menggunakan dua siklus yaitu meneliti antara kelas 3A berjumlah 28 orang yang menggunakan siklus I sedangkan siklus II dilakukan dengan menguji atau melakukan penelitian di kelas 3B yang berjumlah 27 orang yang menggunakan media Audio-Visual memiliki hasil berupa sebagai berikut.

Berdasarkan observasi dan analisis, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran siklus I masih ditemui beberapa hambatan yaitu sebagai berikut :

1. Kendala teknis berupa rusaknya LCD kelas yang akan digunakan dan gangguan suara dari luar kelas karena letak kelas yang sangat berdekatan sehingga siswa masih terganggu dengan suara yang berada dari luar kelas.

2. Kurangnya persiapan dalam pengoperasian alat, guru kurang menguasai pengoperasian peralatan yang digunakan untuk penerapan media pembelajaran audio visual sehingga diawal pertemuan guru masih dibantu peneliti dalam pengoperasiannya.

3. Beberapa siswa kurang memperhatikan saat tayangan ditampilkan dan saat guru menjelaskan materi. Hal tersebut dikarenakan intruksi yang kurang jelas ketika video ditayangkan dan penyampaian materi guru yang sulit dimengerti siswa.

Berdasarkan observasi dan analisis diatas, maka hal-hal yang dapat dilakukan untuk memperbaiki hasil refleksi adalah sebagai berikut :

1. Peneliti dan guru mempersiapkan dan mengecek persiapan sebelum hari pelaksanaan tindakan. Peneliti dan guru meminjam LCD portable milik sekolah. Sedangkan untuk mengatasi gangguan suara dari luar bisa dilakukan dengan menutup pintu kelas dan sebagian jendela.

2. Sebelum pelaksanaan tindakan guru berlatih mengoperasikan alat yang akan digunakan dengan peneliti maupun dengan guru lain. Latihan juga dilakukan untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk persiapan, penerapan, dan penutupan karena pembelajaran dengan menggunakan media audio visual memang memerlukan waktu

khususnya untuk persiapan dan perapian peralatan.

3. Sebelum ditampilkan tayangan, siswa diberikan pertanyaan yang harus dijawab setelah melihat tayangan tersebut. Pertanyaan yang diberikan seputar isi dari video yang ditayangkan. Kemudian ketika memberikan penjelasan guru menggunakan bahasa dan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa dan juga disertai contoh yang dekat dengan lingkungan siswa. Pada siklus I hasil belajar siswa telah mencapai target ketuntasan, namun demikian dalam prosesnya masih perlu dilakukan perbaikan-perbaikan. Maka, berdasarkan hasil refleksi untuk mencapai tujuan dan memperbaiki kekurangan serta memantapkan hasil tindakan siklus I perlu dilaksanakan tindakan siklus II.

Penerapan media pembelajaran audio visual dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik setelah penerapan media audio visual dapat diketahui bahwa media audio visual lebih menyenangkan dan menarik dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang belum menerapkan media audio visual.

Hal tersebut dikarenakan siswa tidak hanya mendengar ceramah dari guru tetapi juga mengamati visualisasi dari materi yang dipelajari serta iringan narasi dan musik yang tidak

monoton. Selain itu juga dilakukan evaluasi berupa umpan balik dari siswa berupa kuis yang menjadikan siswa lebih fokus ketika memperhatikan tayangan serta ada tindak lanjut berupa diskusi. Pada kegiatan pembelajaran sebelumnya masih didominasi dengan metode ceramah sehingga siswa lebih banyak mendengarkan dan mencatat materi meskipun belum paham. Siswa juga sebelumnya banyak yang belum berani mengungkapkan pendapat dikarenakan kurang percaya diri dan kurang memahami topik yang dibahas.

Berdasarkan siklus I dan II menunjukkan hasil belajar siswa selalu mengalami peningkatan pada setiap siklus. Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk video pembelajaran, metode pembelajaran yang tidak monoton, kondisi kelas saat penerapan media audio visual yang tenang dan tertib, hubungan siswa dengan siswa yang baik, dan hubungan siswa dengan guru yang juga baik.

Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi atau dorongan yang tinggi dari dalam diri siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Semua langkah dalam penerapan media pembelajaran audio visual mempengaruhi peningkatan hasil

belajar siswa. Langkah-langkah penerapan media pembelajaran audio visual adalah sebagai berikut:

1. Persiapan sebelum menggunakan media. Pada langkah pertama penerapan media pembelajaran audio visual mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa dari ranah afektif. Siswa diajak terlibat melakukan persiapan peralatan dan setting kelas sehingga suasana kelas bisa digunakan untuk penerapan media audio visual dengan baik dan menghemat waktu. Siswa menjadi lebih peduli, bertanggungjawab, kreatif, dan peduli lingkungan.

2. Penggunaan media audio visual. Pada langkah penggunaan media audio visual mempengaruhi hasil belajar kognitif dan afektif. Hal ini dikarenakan pada hasil belajar kognitif, materi disajikan dalam video. Pemahaman terhadap materi tergantung bagaimana siswa mampu menangkap dan memahami informasi yang disajikan. Hasil belajar afektif juga dipengaruhi pada langkah ini karena siswa dituntut untuk saling menghargai teman yang lain saat mengamati tayangan.

3. Evaluasi setelah penggunaan media. Pada langkah evaluasi penggunaan media belajar menunjukkan bahwa langkah ketiga ini mempengaruhi hasil belajar siswa yakni psikomotor dan kognitif siswa. Pada langkah ketiga ini mendorong siswa untuk mendengarkan, memperhatikan, bertanya, dan

mengemukakan pendapat, kecekatan siswa dalam mengangkat tangan, serta sikap siswa dalam memperhatikan dan mendengar uraian materi dari guru. Selain itu pada tahap ini juga bisa untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dalam tayangan.

4. Tindak lanjut penggunaan media. Pada langkah tindak lanjut setelah dilakukan evaluasi penggunaan media menunjukkan bahwa langkah ini mempengaruhi hasil belajar afektif dan psikomotor. Hasil belajar ranah afektif siswa tercermin dari kesiapan siswa dalam mempresentasikan jawaban.

Hasil belajar psikomotor siswa tercermin dari kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, kesiapan siswa dalam melakukan presentasi, sikap siswa dalam memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru/keompok yang presentasi. Berdasarkan pengaruh dari langkah-langkah yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran audio visual mampu meningkatkan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat sebagai berikut:

1. Siswa lebih tertarik dengan penggunaan media audio visual sebagai media pembelajarannya karena melibatkan siswa secara langsung dan memperluas jangkauan pengamatan siswa.

2. Siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran audio visual karena

suasana belajar tidak monoton dan lebih santai menjadikan pembelajaran.

3. Siswa lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat dalam kegiatan diskusi.

4. Siswa aktif mengerjakan soal-soal kuis individu yang diberikan sebelum media ditayangkan. Pengerjaan kuis individu mengindikasikan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan.

Jadi dengan demikian bahwa siswa yang lebih tertarik dengan menggunakan media pembelajaran. Dengan demikian media audio-visual sangat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga media harus diterapkan di dalam dunia pendidikan..

MANFAAT MEDIA AUDIO-VISUAL

Beberapa manfaat menggunakan media pembelajaran berbasis Audio-Visual (Film atau Vidio) yaitu :

- a. Film dan vidio dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa saat mereka membaca, berdiskusi, praktik dan lainnya. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung yaang berbunyi.

- b. Film dan vidio dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat disaksikan secara berulang-ulang.

- c. Selain meningkatkan motivasi, film dan vidio menanamkan sikap dan segi-segi efektif lainnya.

- d. Film dan vidio mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.

- e. Film dan vidio dapat ditunjukkan kepada kelompok besar dan kelompok kecil

4. SIMPULAN DAN SARAN

Media pendidikan mempunyai fungsi yang besar di berbagai kehidupan, baik di dalam dunia pendidikan maupun di dalam kehidupan sosial, ekonomi, maupun seni budaya. Dalam kehidupan pendidikan media komunikasi memberikan kontribusi yang besar dalam kemajuan maupun peningkatan mutu disuatu lembaga pendidikan. Berikut beberapa manfaat penggunaan media audio-visual yaitu :

1. Dengan menggunakan media, tidak banyak memakan waktu yang banyak.
2. Dengan memakai media tersebut anak didik akan mudah mencerna dan memahami suatu pelajaran dengan demikian melalui pendekatan ilmiah sistematis, dan rasional tujuan pendidikan.

3. Fungsi media dalam kegiatan mengajar tidak lagi semata-mata peraga dari guru, melainkan membawa informasi atau pesan pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa. proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.
4. Dengan media guru dapat lebih fokus dan berpusat pada pengembangan dan pengolahan individu dan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Sehingga akan menghasilkan suatu individu yang berkualitas untuk dapat hidup di dalam lingkungan masyarakat.
5. Maka dari itu guru harus memiliki kemampuan atau kreatifitas yang tinggi dalam mengembangkan atau membuat suatu media pembelajaran agar lebih mudah di pahami siswa. Guru harus mengikuti perkembangan zaman yang semakin berkembang dengan menggunakan media berbasis ICT agar

DAFTAR PUSTAKA

Azar Arsyad. (1997). *Media Pengajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Degeng, I Nyoman Sudana. (1993) *Media Pendidikan*. Malang: FIP IKIP Malang.

<https://media.neliti.com/media/publications/172687-ID-penerapan-media-pembelajaran-audio-visua.pdf>

<file:///C:/Users/acer/Downloads/578-1101-1-SM.pdf>

<http://repositori.uinalauddin.ac.id/8074/1/Nuriannah%20Husain.pdf>

<http://digilib.unila.ac.id/3817/17/BAB%20II.pdf>